

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sepak bola bisa dikatakan tidak lengkap tanpa adanya penggemar (fans). Penelitian ini melihat bagaimana identitas seorang fans itu terbentuk. Dalam teori konstruksi sosial Peter L Berger dan Thomas Lukman bahwa setiap individu mengalami eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi.

Merujuk dari hasil yang diperoleh, semua informan mengalami pembentukan identitas sebagai fans Inter Milan (Interisti) melalui ketiga proses tersebut.

Pada proses eksternalisasi, semua informan mencurahkan dirinya pada sepak bola melalui aktif bermain bola, main game dan nonton kompetisi sepak bola eropa yang pada akhirnya berujung pada pilihan untuk menjadi Intersti.

Kemudian pada proses objektivasi para informan menunjukkan identitas interistinya dalam bentuk fisik dan mental seperti bangga memakai atribut, berkorban demi bertemu idolanya dan rasa kecewa akan kebijakan Inter yang dianggap merugikan klub.

Pada proses internalisasi, masing-masing informan memiliki makna tersendiri sebagai interisti. Makna tersebut diungkapkan dengan

rasa bangga dan cinta pada Inter Milan yang kemudian menginspirasi hidup mereka.

Kemudian, identitas sosial seseorang ikut membentuk konsep diri dan memungkinkan individu menempatkan diri pada posisi tertentu. Teori identitas sosial memperlihatkan bahwa individu menggunakan kelompok sosial untuk mempertahankan dan mendukung identitas mereka secara pribadi. Temuan penelitian ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam teori identitas sosial. Semua informan menggunakan komunitas ICI untuk mempertahankan dan mendukung identitas mereka sebagai Interisti. Dalam membentuk identitas sosial, terdapat tiga komponen utama yakni kategorisasi, identifikasi, dan perbandingan sosial. Dalam tahapan kategorisasi, semua informan telah memahami dan mengidentifikasi kelompok.

Komponen pembentukan identitas sosial berikutnya adalah identifikasi. Setelah individu memahami kelompok sosialnya, maka individu mulai mengadopsi identitas kelompok tersebut melalui interaksi. Interaksi yang dilakukan secara terus menerus di antara sesama anggota akhirnya membentuk identitas baru sebagai anggota ICI.

Perbandingan sosial adalah tahapan ketiga dari identitas sosial. Ada kecenderungan untuk membandingkan kelompoknya dengan kelompok lain. Semua informan telah sampai pada tahap ini. Mereka membandingkan identitas kelompoknya dengan identitas fans klub rival

Inter Milan. Mereka menganggap klub rival Inter Milan tidak sportif dan fansnya kurang memiliki nilai-nilai persaudaraan.

## **B. Rekomendasi**

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi yang dapat diberikan :

1. Penelitian mengenai identitas fans juga memungkinkan untuk melihat interaksi mereka di dunia maya. Kelompok fans biasanya sudah memiliki web atau akun di situs jejaring sosial dan sejenisnya. Menarik untuk dilihat bagaimana interaksi mereka di dunia maya yang mungkin bisa memengaruhi identitas sebagai fans.
2. Penelitian ini dapat dilakukan juga dengan menggunakan studi etnografi dan studi fenomenologi untuk mengkaji lebih dalam dan lebih detail bagaimana melihat perilaku fans dalam mendukung klub favorit mereka.